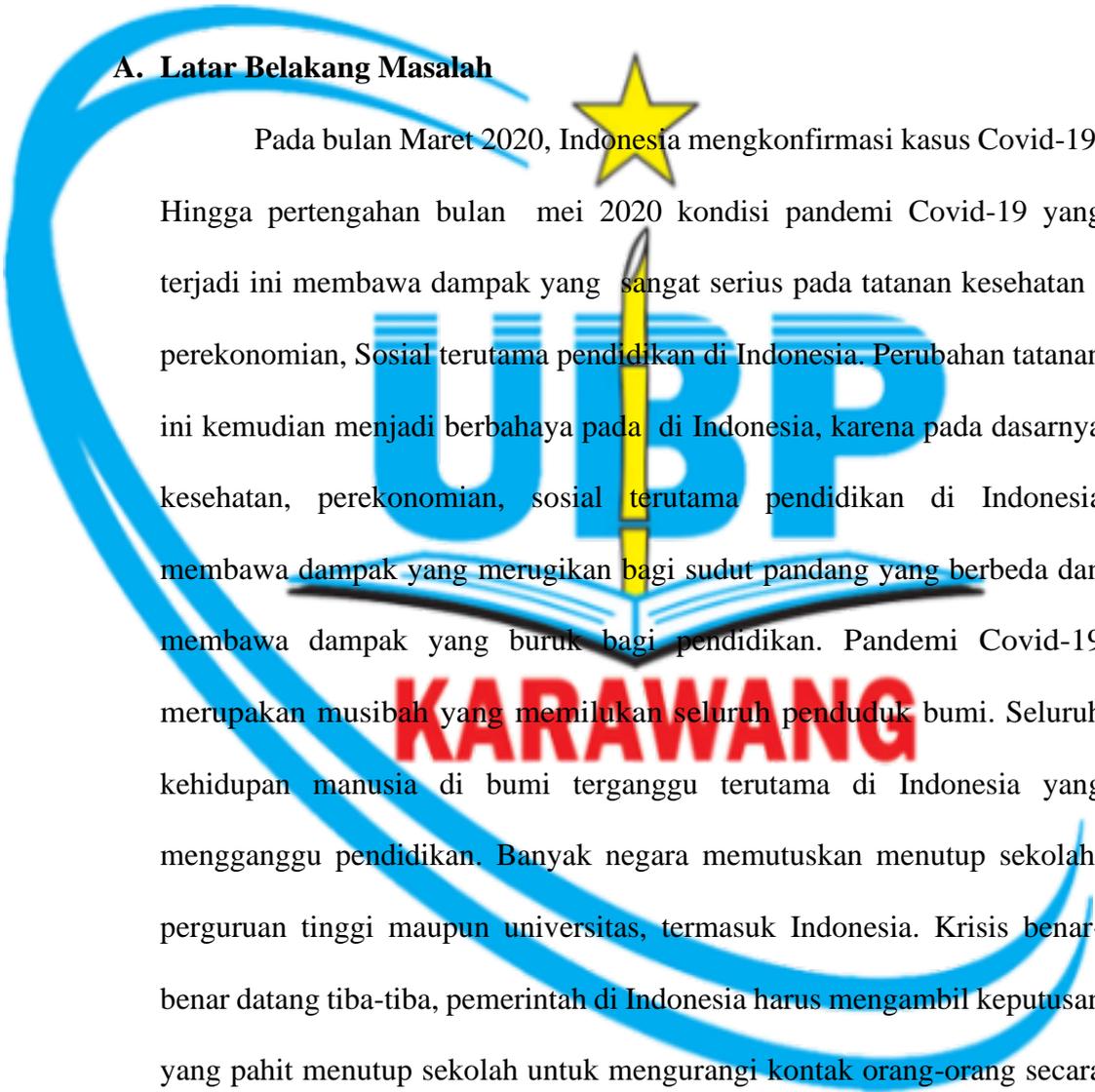


## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah



Pada bulan Maret 2020, Indonesia mengkonfirmasi kasus Covid-19. Hingga pertengahan bulan Mei 2020 kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi ini membawa dampak yang sangat serius pada tatanan kesehatan, perekonomian, Sosial terutama pendidikan di Indonesia. Perubahan tatanan ini kemudian menjadi berbahaya pada di Indonesia, karena pada dasarnya kesehatan, perekonomian, sosial terutama pendidikan di Indonesia membawa dampak yang merugikan bagi sudut pandang yang berbeda dan membawa dampak yang buruk bagi pendidikan. Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu terutama di Indonesia yang mengganggu pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara pasif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah meski dalam jaringan atau online. Menurut Fatma Aji virus Covid-19 adalah sebuah penyakit baru yang tidak teridentifikasi kepada penduduk negeri ini, jadi virus Covid-19 merupakan virus yang pertama kali

ditemukan di Wuhan China dan menyebar keseluruh penjuru misalnya Indonesia. Menurut wahidah Covid-19 merupakan virus yang mengganggu sitem pernafasan bagi yang terpapar virus Covid-19, virus ini mengakibatkan hal yang sangat serius bagi yang terpapar walaupun dinyatakan sembuh dari virus Covid-19 karena adanya kerusakan setelah terdampak virus Covid-19 misalnya jantung paru-paru dan otak.

Dilihat dari virus covid-19 tidak hanya dirasakan pada saat gejala Covid 19, namun dampak negatif dari Covid-19 adalah kerusakan pada jantung yang disebabkan oleh virus Covid-19 bisa meningkatkan seseorang mengidap gagal jantung, dampak untuk paru-paru adalah fibrosis (penyakit serius), dan otak juga dampaknya adalah Alzheimer.

Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa, pemerintahan di beberapa wilayah membuat beberapa kebijakan untuk menutup beberapa akses jalan hingga pembatasan wilayah bagi yang keluar masuk daerah tersebut yang di sebut *lockdown*. Di SDN Pasirmulya II banyak keluarga yang kurang familiar melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar disekolah dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena Covid-19.

Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *daring*. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Penilaian siswa bergerak *online* dan banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat desa pasirmulya yang akan terpapar dampak jangka panjang dari Covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar masyarakat dan antar daerah contohnya di Desa Pasirmulya masyarakat menginginkan adanya proses pembelajaran secara langsung di sekolah akan tetapi daerah setempat mengikuti peraturan pemerintah untuk pembelajaran *daring* di rumah karena untuk mencegah wabah Covid-19.

Belajar *daring* merupakan peraturan dan kebijakan dari pemerintah yang terbaik sebagai upaya mencegah wabah Covid-19. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelektual, *skill* dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang berdampak pada proses belajar di sekolah Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi pada proses pembelajaran.

Ada kerugian mendasar bagi siswa ketika belajar dari rumah. Banyak pembelajaran yang mestinya dilakukan oleh siswa pada kondisi normal yang dilakukan di sekolah, sekarang dengan mendadak karena dampak Covid-19, maka proses pembelajaran diadakan secara daring menggunakan jejaring sosial (*zoom, whatsapp, google meet, classroom* dsb) dengan faktor pendukung *handphone*, kuota internet yang stabil, ada juga faktor penghambat dalam keberlangsungan pembelajaran secara daring yaitu ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone*, orang tuanya bekerja, tidak memiliki kuota, tinggal bersama nenek dan kakeknya karena kurang pengetahuan akan teknologi.

Masalah yang dialami oleh siswa ada beberapa faktor penyebabnya yang pertama adalah faktor internal siswa yaitu siswa belum begitu memahami tentang pembelajaran yang disampaikan karena dalam pembelajaran daring tidak mengikuti proses pembelajaran yang berlaku sehingga siswa merasa tidak bersemangat dan jenuh dengan pembelajaran daring dan sulit untuk menyerap atau menangkap pembelajaran yang disampaikan. Yang kedua adalah faktor eksternal siswa yaitu pembelajaran lebih banyak bersifat teoritis dan minim praktek karena tidak memungkinkan adanya interaksi langsung dengan siswa. Mengakibatkan pemahaman siswa rendah karena proses pembelajaran yang monoton. Proses kegiatan merupakan keberlangsungan belajar mengajar antara guru dan siswa sehingga menjadi interaksi di kelas tetapi berbeda dengan sekarang yang dilakukan melalui daring, dalam proses pembelajaran,

kegiatan pembelajaran melibatkan belajar mengajar dapat menentukan keberhasilan siswa dan mencapai tujuan pendidikan.

proses pembelajaran dalam jaringan atau daring membutuhkan panduan dari orang tua murid untuk membimbing siswa dalam keberlangsungan pembelajaran berlangsung, bahwasannya meskipun siswa belajar daring tetapi para orang tua harus memperhatikan keberlangsungan belajar pada siswa tersebut, seorang guru harus menekankan kepada para orang tua agar mau membimbing anaknya agar tetap belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan atau daring menggunakan perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi, seorang guru harus memperhatikan setiap siswa setelah berakhirnya pembelajaran agar ada bukti fisik pada saat proses pembelajaran karena sama halnya pembelajaran yang terjadi dengan belajar di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan ( Daring ) Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum begitu memahami tentang pembelajaran yang disampaikan selama masa pandemi

2. Tidak tercapainya suatu tujuan yang dicapai selama proses pembelajaran daring
3. Terhambatnya proses pembelajaran daring selama pandemic Covid-19
4. Kurang interaksi langsung antara guru dan siswa selama pandemi Covid-19

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini penting agar penelitian dapat terfokus pada masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah penelitian ini adalah menganalisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) pada masa pandemi Covid-19 dan faktor penghambat proses pembelajaran daring di SDN Pasirmulya II.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat diuraikan suatu permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran dalam jaringan (daring) siswa sekolah dasar di SDN Pasirmulya II pada masa Covid-19?
2. Faktor apa saja yang menghambat proses pembelajaran dalam jaringan (daring) siswa sekolah dasar di SDN Pasirmulya II pada masa Covid-19?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui proses pembelajaran dalam jaringan (daring) siswa sekolah dasar pada masa Covid-19
2. untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat proses pembelajaran daring siswa sekolah dasar pada masa Covid-19

### F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis suatu penelitian pasti memiliki tujuan, tanpa tujuan, maka penelitian yang di lakukan tidak memberikan manfaat di katakan bermanfaat apabila di peroleh secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis :
  - 1) Dapat menambah hasanah/strategi pembelajaran yang inovatif.
  - 2) Dapat menambahkan teori belajar yang melibatkan siswa.
  - 3) Dapat dijadikan dasar penelitian yang relevan untuk selanjutnya.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Bagi siswa
    - 1) Dapat melaksanakan proses pembelajaran di lingkungan tempat tinggal siswa.
    - 2) Dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran siswa
    - 3) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) Menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran

b. Bagi guru

1) Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam penyusunan program dan proses pembelajaran .

2) Dapat mengoptimalkan dalam proses pembelajaran

c. Bagi orang tua

Meningkatkan peran orang tua dan tanggung jawab dalam mengawasi, membimbing, mendidik dan memotivasi anak-anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan belajar daring

d. Bagi sekolah.

Membangun motivasi untuk mengembangkan model pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran daring dan meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih kreatif dan efisien.

e. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan, dalam meningkatkan kualitas peneliti.

f. Bagi pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi seluruh masyarakat dan juga menjadi referensi terutama untuk wawasan tambahan serta pengetahuan bagi pembaca .

